

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi masuknya teknologi informasi memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Teknologi informasi bagi perusahaan sebagai dasar dalam menjalankan aktifitasnya agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan khususnya pada aktifitas manajemen. Dalam hal ini bukan hanya teknologi informasi saja memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial, karakteristik sistem akuntansi manajemen dan saling ketergantungan turut juga berperan didalamnya. Sistem akuntansi manajemen merupakan system formal yang dirancang untuk menjadikan informasi bagi manajer (Simon 1987: Bowens dan Abernethy 2000) yang terdapat dalam penelitian Muhlichah 2002. Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dalam sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mengembangkan aktifitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan. seperti dalam penelitian Muslichah dan Musa 2002.

Perancangan sistem akuntansi manajemen secara tradisional berorientasi pada informasi *financial internal* organisasi yang berbasis pada data historis. Dengan meningkatkan tugas dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh manajemen, maka perancangan sistem akuntansi manajemen tidak hanya berorientasi pada finansial saja tetapi berorientasi pada data yang bersifat disternal

dan nonfinansial (Mia dan Chennhall, 1994) dalam penelitian Muslichah dan Musa 2002.

Dengan adanya informasi akuntansi manajemen juga akan meningkatkan kemampuan manajer untuk memahami keadaan lingkungan yang sebenarnya dan informasi akuntansi manajemen berfungsi pula didalam mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Karakteristik informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat berdasarkan persepsi para manajerial sebagai pengambilan keputusan dikategorikan dalam 4 sifat, yaitu : Broad Scope, Timeliness, Aggregation dan informasi Integration (Muslichah 2002)

Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang tersedia didalam organisasi akan menjadi efektif apabila didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi, karena dengan penggunaan teknologi informasi berbasis komputer, sejumlah besar informasi yang berguna dapat dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajer dengan segera, tepat waktu dan akurat. Apa yang terjadi diberbagai bagian dapat diketahui dalam sekejap. Teknologi informasi menyajikan informasi dalam bentuk yang berguna serta dapat digunakan untuk mengirim ke orang lain atau ke lokasi lain. Selain membantu perusahaan dalam memperoleh informasi yang kompetitif, teknologi informasi juga dapat mengintegrasikan data dari berbagai bagian dan mempercepat penyajian data yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan secara tepat dan cermat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial (Laksamana, Arsono 2002) yang terdapat dalam penelitian Muhlichah.

Dalam rangka pencapaian tujuannya, sebuah perusahaan tidak terlepas dari adanya saling ketergantungan, karena terdapat perbedaan fungsi dan spesialisasi antar segmen dalam sub unit organisasi. Saling ketergantungan yang ada akan menyebabkan semakin kompleksnya tugas yang dihadapi manajer. Sebagai akibatnya, manajer membutuhkan informasi yang lebih banyak, baik itu informasi yang berkaitan dengan departemennya sendiri, maupun informasi yang terkait dengan departemen lain. Hal ini dapat membuat manajer sulit untuk memahami masalah yang terjadi, sehingga pembuatan keputusan tidak efektif dan dampak kinerja yang ditimbulkan dari pembuatan keputusan tersebut akan meningkat.

Dari uraian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan Dan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial”*.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh antara teknologi informasi, saling ketergantungan dan karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penentu dilakukannya penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan dan karakteristik system akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan khususnya para manajer fungsional, penelitian ini memungkinkan para manajer untuk mengambil keputusan secara tepat dan cepat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial, selain itu juga memungkinkan para manajer untuk memahami masalah-masalah yang terjadi secara lebih baik.

2. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran secara realitis tentang permasalahan dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan yang pernah penulis pelajari, sehingga akan membuka wawasan berpikir bagi penulis dalam praktek dunia usaha.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pertimbangan untuk menindak lanjuti penelitian-penelitian serupa sehingga gambaran suatu perusahaan yang ideal dapat dideskripsikan secara tegas dan jelas.